

populer, dan sumber lain dari internet yang dapat berkemungkinan bahwa teori dianggap tidak valid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai hubungan frekuensi pijat bayi terhadap durasi tidur pada bayi usia 0 – 6 bulan di RSIA Amanah Ibu Surakarta 2010, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Didasarkan atas karakteristik bayi didapatkan hasil paling banyak adalah bayi usia 6 bulan sebanyak 9 bayi (28,1 %).
2. Didasarkan atas frekuensi kunjungan pijat bayi didapatkan hasil paling tinggi adalah bayi dengan kunjungan pijat 2 kali per bulan sebanyak 21 bayi (65.6 %).
3. Didasarkan atas durasi tidur pada bayi didapatkan hasil paling tinggi adalah bayi dengan durasi tidur 12 jam dalam sehari sebanyak 9 bayi (28,1%).
4. Didasarkan atas hubungan frekuensi pijat bayi terhadap durasi tidur pada bayi didapatkan $r_{hitung} = 0,375$. Harga r_{hitung} lebih besar dari harga r_{tabel} , sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi kesimpulannya, ada

hubungan positif dan nilai koefisien korelasi antara frekuensi pijat bayi terhadap durasi tidur pada bayi.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada bidan hendaknya:
 - a. Lebih meningkatkan informasi tentang pijat bayi, karena pijat sangat berguna untuk mempengaruhi kesehatan bayi.
 - b. Memberikan penyuluhan tentang pijat bayi, dengan persiapan dan tata cara pijat yang benar, agar orang tua bayi mampu melakukan sendiri dirumah secara rutin dan konsisten.
 - c. Melakukan konseling pijat bayi agar orang tua bayi mengerti dan memahami lebih dalam tentang pijat bayi atau alternatif lain yang berguna untuk kesehatan bayi, seperti: senam bayi.
2. Kepada peneliti hendaknya:
 - a. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan bahan informasi tentang penelitian yang lebih mendalam lagi.
 - b. Bagi peneliti, seharusnya dalam pengambilan data berupa frekuensi pijat bayi, harus mencantumkan frekuensi berkunjung pada bulan sebelumnya, tidak hanya pada saat dilakukan penelitian saja. Sehingga dapat benar – benar diperoleh frekuensi kunjungan dari rata- rata tiap bulan.

- c. Bagi peneliti, hendaknya pengambilan sumber sebagai landasan teori harus dapat dipertanggung jawabkan, dan dari sumber yang benar-benar telah teruji valid dengan mencantumkan nama penulis dan telah mendapat izin resmi ISN atau ISBN.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor lain diluar variabel yang telah diteliti yang mempunyai kemungkinan turut mempengaruhi pijat bayi, seperti: berat badan bayi, daya tahan tubuh, nutrisi bayi, dan aktivitas bayi.
3. Kepada masyarakat hendaknya:
- a. Bagi para ibu agar lebih mendalami lagi tentang informasi pijat bayi, karena sangat berguna bagi kesehatan bayi.
 - b. Bagi orang tua hendaknya lebih mendalami tentang manfaat pijat yang diterima bayi apabila dipijat sendiri dirumah, karena dapat memperbaiki hubungan kasih sayang antara bayi dan orang tua. Sehingga orang tua mampu mengenali dan memahami cara berkomunikasi dengan bayinya.